



## Pengaruh Penyuluhan melalui Media Poster terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Penyakit Hipertensi di Dusun Jobohan

Fatma Nuraisyah<sup>1\*</sup>, Ella Nur Azizah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan  
Jl. Prof. Dr. Soepomo, S.H. Janturan, Yogyakarta, 55164, Indonesia

\*Penulis Korespondensi email: [fatma.nuraisyah@ikm.uad.ac.id](mailto:fatma.nuraisyah@ikm.uad.ac.id)

### ABSTRAK

**Kata Kunci**

*Hipertensi;  
Pengetahuan; poster,  
Usia Produktif*

Hipertensi telah menjadi salah satu penyakit tidak menular yang terus meningkat dari tahun ke tahun di dunia. Penyuluhan kesehatan merupakan suatu kegiatan yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku responden, salah satunya perubahan pengetahuan. Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pengetahuan tentang penyakit hipertensi pada usia produktif di Dusun Jobohan. Metode yang digunakan adalah deskriptif analisis dengan pendekatan desain eksperimen dengan teknik perlakuan tunggal (one group pretest - posttest design) dengan menggunakan media poster. Hasil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rerata pretest 59 menjadi 89. Oleh sebab itu, media poster masih direkomendasikan sebagai wadah untuk meningkatkan pengetahuan seseorang menjadi lebih baik.

### ABSTRACT

**Keywords:**

*Hypertension;  
Knowledge;  
Counseling*

Hypertension one of the non-communicable diseases that continues to increasingly worldwide. Health education promotion is an activity that can influence changes in respondent behavior, one of which is knowledge change. Aims to analyze the effect of the level of knowledge about hypertension on productive age in Dusun Jobohan. The method used is descriptive analysis with an experimental design approach with a single treatment technique (one group pretest-posttest design) using a poster. The results show a difference between the pretest mean values of 59 to 89. Therefore, a poster is recommended as a forum to improve transfer knowledge.

## 1. Pendahuluan

Hipertensi merupakan penyakit kronis yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Hal ini dapat mengganggu aliran darah, merusak pembuluh darah, bahkan menyebabkan penyakit degeneratif, hingga kematian. Hipertensi dijuluki sebagai *silent killer* atau pembunuh diam - diam karena penyakit ini tidak memiliki gejala yang spesifik, dapat menyerang siapa saja, dan kapan saja (Yanita, 2022). Hipertensi adalah suatu keadaan dimana tekanan darah menjadi naik yaitu tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan atau tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg karena gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya (Hastuti, 2020).

World Health Organization (WHO) memperkirakan saat ini prevalensi hipertensi secara global sebesar 22% dari total penduduk dunia (Departemen Kesehatan, 2019; Kemenkes RI, 2018). Prevalensi hipertensi nasional pada kelompok umur  $\geq 18$  tahun sebesar 34,11% di Indonesia. Penyumbang besar prevalensi hipertensi yaitu Kalimantan Selatan (44,13%), Kalimantan Timur (39,30%), Jawa Tengah (37,57%), Kalimantan Barat (36,99%), dan Jawa Timur (36,32%) (Kemenkes RI, 2018). Sementara, Yogyakarta sebagai penyumbang angka kasus prevalensi (11.01%)(Hastuti, 2020). Prevalensi hipertensi menurut Dinas Kesehatan Yogyakarta (Dinkes DIY) pada tahun 2016 yaitu 35,8% atau lebih tinggi dibandingkan dengan angka nasional (31,7%). Prevalensi ini menempatkan DIY pada urutan kelima sebagai provinsi dengan kasus hipertensi yang tinggi (Dinkes DIY, 2016). Penyuluhan kesehatan merupakan suatu kegiatan yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku responden, salah satunya perubahan pengetahuan. Dengan diberikannya penyuluhan maka responden mendapat pembelajaran yang menghasilkan suatu perubahan dari yang semula belum mengetahui menjadi mengetahui dan yang dahulu belum memahami menjadi memahami. Penyuluhan dapat dilakukan melalui media cetak ataupun media online (Haryani, Sahar, & Sukiharton, 2016; Muthia, 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas maka dilakukan penyuluhan kesehatan tentang informasi kesehatan melalui penyuluhan dengan media cetak poster. Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pengetahuan tentang penyakit hipertensi pada usia produktif di Dusun Jobohan. Sehingga, diharapkan dari kegiatan pengabdian ini target masyarakat menjadi sadar untuk menghindari/ mencegah faktor risiko yang dapat menyebabkan hipertensi dan terlaksananya pemasangan poster dan leaflet di beberapa tempat strategis yang sering dikunjungi warga setempat.

## 2. Pelaksanaan dan Metode

Pengabdian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2022 yang dihadiri sebanyak 21 orang di Dusun Jobohan, Kelurahan Bokoharjo, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sasaran dari kegiatan ini adalah warga usia produktif 17 tahun- 55 tahun. Pengabdian ini menggunakan desain eksperimen dengan teknik perlakuan tunggal (*one group pretest-posttest design*) dengan cara penyuluhan menggunakan media poster. Tahapan pelaksanaan terbagi menjadi 3 bagian yaitu: 1.) Adanya *pretest*, 2.) Penyuluhan, 3.) *Posttest*. Evaluasi dari kegiatan ini yaitu melalui nilai rerata *pretest* dan *posttest* untuk melihat efektivitas penyuluhan dengan menggunakan media poster.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Pelaksanaan tahap pertama kegiatan ini dilakukan dengan pemberian soal *pretest* kepada peserta kegiatan melalui *google form*. Soal *pretest* dan *posttest* ini terdiri dari 10 soal yang sama. Kemudian *transfer knowledge* dilakukan melalui media cetak poster (gambar 1). Materi penyuluhan meliputi: pengertian hipertensi, faktor risiko hipertensi, gejala hipertensi, tips mengontrol hipertensi, cara mengatur pola makan, komplikasi hipertensi, pencegahan hipertensi, pengenalan program Periksa Kesehatan secara rutin dan ikuti anjuran dokter, Atasi penyakit dengan pengobatan yang tepat dan teratur, Tetap diet dengan gizi seimbang, Upayakan aktifitas fisik dengan aman, Hindari asap rokok, alkohol dan zat karsinogenik (penyebab kanker) lainnya (PATUH) yang ditujukan kepada kelompok masyarakat yang telah menderita hipertensi. Sedangkan program Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin berolahraga, Diet Seimbang, Istirahat cukup, dan Kelola Stres (CERDIK) ditujukan kepada kelompok masyarakat yang masih sehat serta adanya tanya jawab terkait hipertensi (Pusdatin Kemenkes RI, 2019).

Hasil dari penyuluhan ini diperoleh nilai rerata *pretest* yaitu 59 poin sedangkan hasil *posttest* diperoleh nilai rerata 86. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penyuluhan melalui media poster masih efektif dalam melakukan *transfer knowledge*. Hal ini sejalan bahwa media poster berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan seseorang menjadi lebih baik (Nelwan, 2019; Nuraisyah & Kusumo, 2021). Penyuluhan melalui media cetak poster masih berpengaruh terhadap perubahan tingkat pengetahuan serta salah satu cara untuk melakukan *transfer knowledge* terkait tentang faktor risiko, pencegahan, penanganan serta pengendalian terhadap suatu masalah kesehatan maupun lainnya (Diaudin, 2019; Fakhriyah, Athiyya, Jubaidah, & Fitriani, 2021; Haryani et al., 2016).



Gambar 1. Media penyuluhan berupa poster



**Gambar 2.** Kegiatan pendampingan wawancara *pre-post test* responden yang ikut serta dapat kegiatan pengabdian

Selain itu, kegiatan pengabdian sebelumnya didapatkan bahwa adanya perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan akhir dengan tingkat pengetahuan awal pada responden yang mendapat penyuluhan kesehatan melalui media grup *whatsapp* dengan menggunakan media berupa poster. Hasil penyuluhan menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai penyakit hipertensi dari sebelum 76,9% dan setelah mendapatkan materi menjadi 100% (Fakhriyah et al., 2021). Oleh sebab itu, penyuluhan melalui media poster masih direkomendasikan sebagai media *transfer knowledge* yang efektif.

#### 4. Kesimpulan

Adanya leaflet yang telah terpasang di beberapa titik lokasi yang sering dikunjungi warga setempat diharapkan dengan literasi membaca warga mampu meningkatkan pengetahuan untuk menerapkan perilaku pencegahan hipertensi di kehidupan sehari-hari di Dusun Jobohan.

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada *stakeholder*, para peserta, dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, A. B., & Siswani, S. (2019). Peran Kader Jumantik Terhadap Perilaku Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Wilayah Kerja Kelurahan Tebet Timur Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 204–218.
- Departemen Kesehatan. (2019). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Kementerian Kesehatan RI*, 5201590(021), 1. Retrieved from <https://www.depkes.go.id/article/view/19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html>
- Diaudin, M. (2019). *Hubungan pengetahuan, peran petugas kesehatan, penyuluhan Kesehatan dan partisipasi keluarga dengan praktik pencegahan Demam berdarah dengue (dbd) di gampong blang Kecamatan meuraxa banda aceh Tahun 2019*. Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Dinkes DIY. (2016). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016*. Yogyakarta:

Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2017.

- Fakhriyah, F., Athiyya, N., Jubaidah, J., & Fitriani, L. (2021). Penyuluhan Hipertensi Melalui Whatsapp Group Sebagai Upaya Pengendalian Hipertensi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 435. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4479>
- Haryani, S., Sahar, J., & Sukiharton. (2016). Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Cetak Berpengaruh Terhadap Perawatan Hipertensi pada Usia Dewasa di Kota Depok. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19(3), 161-168.
- Hastuti, A. P. (2020). *Hipertensi*. Klaten: Penerbit Lakeisha.
- Kemenkes RI. (2018). Hasil Utama Riskesdas 2018. Jakarta: Kemenkes RI.
- Muthia, F. (2016). Perbedaan efektifitas penyuluhan kesehatan menggunakan metode ceramah dan media audiovisual (film) terhadap pengetahuan santri Madrasah Aliyah Pesantren Khulafaur Rasyidin tentang TB paru tahun 2015. *Jurnal Mahasiswa PSPD FK Universitas Tanjungpura*, 2(4).
- Nelwan, J. E. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Perubahan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi Di Kota Manado. *Journal PHWB*, 1(2), 1-7.
- Nuraisyah, F., & Kusumo, H. R. (2021). Edukasi Pencegahan dan Penanganan Hipertensi untuk Meningkatkan Kualitas Hidup pada Lansia, 1(2), 35-38.
- Pusdatin Kemenkes RI. (2019). Hipertensi si Pembunuh Senyap. Retrieved from <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-hipertensi-si-pembunuh-senyap.pdf>
- Yanita, N. I. S. (2022). *Berdamai dengan hipertensi*. Bumi Medika.